

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Demak adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis berada pada 6°43'– 7°09' Lintang Selatan dan 110°27'– 110°48' Bujur Timur dengan luas wilayah 995,32 km². Kondisi topografi Kabupaten Demak terdiri dari berbagai relief yang beraneka ragam, termasuk pantai, dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan.

Berdasarkan (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1950) tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah, wilayah administratif Kabupaten Demak terdiri atas 14 Kecamatan, yaitu Kecamatan Mranggen, Kecamatan Karangawen, Kecamatan Guntur, Kecamatan Sayung, Kecamatan Karangtengah, Kecamatan Bonang, Kecamatan Demak, Kecamatan Wonosalam, Kecamatan Dempet, Kecamatan Kebonagung, Kecamatan Gajah, Kecamatan Karanganyar, Kecamatan Mijen dan Kecamatan Wedung. 14 kecamatan tersebut terbagi menjadi 243 desa dan 6 kelurahan.

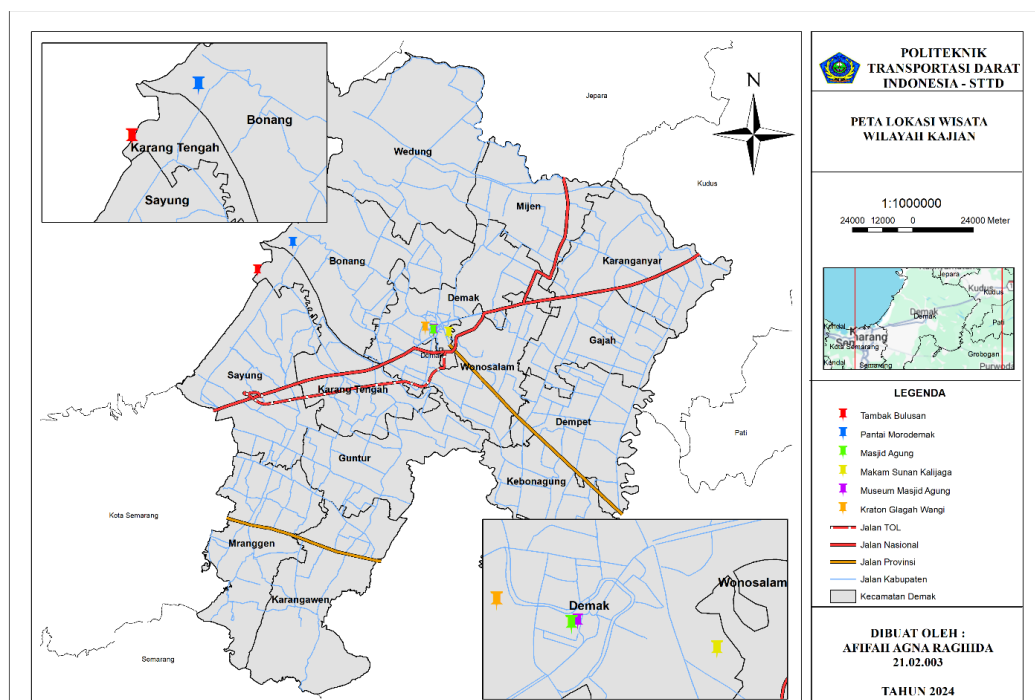
Kabupaten Demak memiliki potensi pariwisata yang tinggi dan berkembang pesat. Hal tersebut menjadikan pertumbuhan perekonomian Kabupaten Demak termasuk maju dan daerah sekitarnya juga mengalami peningkatan baik dari segi transportasi dan perekonomiannya. Sektor yang memberikan kontribusi terbesar adalah sektor pariwisata, Di sektor pariwisata, Kabupaten Demak memiliki potensi besar dan diminati oleh wisatawan yang datang, Kabupaten Demak memiliki berbagai destinasi wisata, baik wisata religi, wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, dan wisata minat khusus. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata, pada tahun 2023, terdapat 6 tempat wisata, yang terdiri atas 2 wisata religi, 2 wisata alam, dan 2 wisata budaya yang terdata di dinas pariwisata, sebagai berikut:

Tabel II. 1 Jumlah Wisatawan Pada Objek Wisata Yang Dikaji Tahun 2023

No	objek wisata	Kecamatan	Jumlah Wisatawan Per Tahun
1	Masjid Agung Demak	Demak	797.301
2	Makam Sunan Kalijaga	Demak	1.261.801
3	Kraton Glagah Wangi	Demak	439.731
4	Wisata Tambakbulusan	Karangtengah	561.142
5	Pantai Morodemak	Bonang	374.226
6	Museum Masjid Agung Demak	Demak	113.971
TOTAL			3.548.172

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Demak

Objek wisata tersebut diangkat menjadi lokasi objek wisata kajian karena memiliki jumlah wisatawan diatas 100.000 pengunjung per tahun 2023.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Demak 2024

Gambar II. 1 Peta Lokasi Wilayah Kajian

Dari peta lokasi kajian terdapat 3 zona objek wisata kajian yang mengakomodir 6 objek wisata yaitu Masjid Agung Demak, Musuem Masjid Agung, Makam Sunan Kalijaga, Kraton Glagah Wangi, Pantai Morodemak dan Wisata Tambakbulusan sebagai berikut:

2.1.1 Masjid Agung Demak



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II. 2 Masjid Agung Demak

Masjid Agung Demak adalah salah satu kompleks masjid tertua yang berada di Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Masjid ini diyakini dibangun oleh Wali Sanga, termasuk Sunan Kalijaga, pada masa pemerintahan Raden Patah, raja pertama Kesultanan Demak, pada abad ke-15. Masjid ini memiliki nilai sejarah dan keagamaan yang sangat tinggi dan menjadi pusat kegiatan ulama Islam serta tempat berziarah bagi masyarakat.

Masjid Agung Demak juga menjadi salah satu destinasi wisata religi yang populer di Jawa Tengah. Pada masa libur Lebaran, masjid ini menempati urutan ketiga sebagai destinasi wisata favorit di Jawa Tengah, dengan jumlah pengunjung mencapai 131.903 orang selama periode 31 Maret hingga 15 April 2024. Wisatawan yang datang ke masjid ini tidak hanya ingin melaksanakan salat, tapi juga ingin menikmati arsitektur kuno dan sejarah yang terkait dengan masjid ini dan tidak ada tarif untuk masuk ke Masjid Agung Demak. Dalam pengembangan wisata, masjid ini dikelola oleh berbagai pihak, termasuk takmir masjid dan organisasi perangkat daerah (OPD) di Demak.

2.1.2 Makam Sunan Kalijaga



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II. 3 Makam Sunan Kalijaga

Makam Sunan Kalijaga salah satu destinasi wisata religi yang paling populer di Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Indonesia. Makam ini diyakini sebagai tempat peristirahatan Kanjeng Sunan Kalijaga, salah satu tokoh Wali Songo yang berjasa menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa. Pengunjung dapat mengambil berkah dari air di gentong-gentong bersejarah yang dikaitkan dengan Sunan Kalijaga. Gentong Padasan digunakan sebagai tempat wudhu oleh Sunan Kalijaga, dan Gentong Pedaringan sebagai tempat penyimpanan beras. Pengunjung juga dapat melihat beberapa makam penting lainnya, termasuk Makam Pangeran Haryo Penangsang. Makam Sunan Kalijaga umumnya buka setiap hari 24 jam dan tidak ada tarif untuk berkunjung ke Makam Sunan Kalijaga.

2.1.3 Kraton Glagah Wangi



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II. 4 Kraton Glagah Wangi

Kraton Glagah Wangi memiliki daya tarik wisata, termasuk museum yang berisi berbagai koleksi sejarah Kerajaan Demak. Salah satu icon museum ini adalah serpihan piring Aryo Penangsang, yang diyakini berasal dari masa perang perebutan Kerajaan Demak. Serpihan piring tersebut diperkirakan berasal dari masa perang antara Jaka Tingkir dan Aryo Penangsang pada abad ke-16 Masehi.

Terletak di Jalan Sultan Fatah, Demak, Jawa Tengah, kraton ini berada di sebelah barat alun-alun simpang enam dan berdekatan dengan Dinas Pariwisata Demak. Tiket Masuk ke kraton ini sebesar Rp 5.000, dan bagi pengunjung yang membawa kendaraan akan dikenai tarif parkir sebesar Rp 3.000 untuk sepeda motor dan Rp 5.000 untuk mobil. Kraton Glagah Wangi Demak buka pukul 07.00 – 15.00 WIB, sehingga tidak ada batasan waktu untuk pengunjung yang ingin menikmati keindahan kraton tersebut.

2.1.4 Wisata Tambakbulusan



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II. 5 Wisata Tambakbulusan

Wisata Tambakbulusan yaitu Pantai Glagah Wangi Istambul adalah destinasi wisata alam yang sangat populer di Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Terletak di Desa Tambakbulusan, Dukuh Bongsari, Kecamatan Karangtengah, pantai ini menawarkan pengalaman berwisata yang unik dan berbeda dengan cara yang tak biasa. Pantai Glagah Wangi Istambul terletak di pesisir pantai utara Jawa, tepatnya di wilayah Kabupaten Demak. Di sini, wisatawan tidak hanya bisa bermain pasir, berenang, snorkeling, atau menyelam, tapi juga menikmati pemandangan hutan mangrove di sepanjang sungai sebelum ujung pantai.

Hutan mangrove di pantai ini terlihat masih hijau dan asri, dengan suasana yang rindang dan berbagai jenis pohon mangrove. Pantai ini menawarkan beberapa pengalaman berwisata, seperti naik perahu menyusuri hutan bakau atau mangrove, menyusuri jalur jalan kaki di bawah rimbunnya hutan mangrove, dan pantai pasir dengan ombak yang relatif tenang.

Pengunjung juga dapat melihat sunset sambil naik perahu menyusuri hutan mangrove, yang memberikan pengalaman berbeda dengan pantai lainnya. Tiket masuk ke pantai ini sebesar Rp 5.000, dan bagi pengunjung yang membawa kendaraan akan dikenai tarif parkir sebesar Rp 3.000 untuk sepeda motor dan Rp 5.000 untuk

mobil. Pantai Glagah Wangi Istambul buka pukul 08.00 – 17.00. Jarak tempuh pantai ini dari Demak sekitar 24,2 kilometer dengan waktu tempuh kurang lebih 57 menit. Perjalanan akan melalui Jalan Demak-Bonang dan Jalan Tambak Layur.

2.1.5 Pantai Morodemak



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II. 6 Pantai Morodemak

Pantai Morodemak, terletak di Kabupaten Demak, Jawa Tengah, adalah destinasi wisata yang memikat dengan pesona alam dan keindahan lautnya. Pantai ini menawarkan pengalaman berwisata yang menyenangkan, baik untuk warga lokal maupun wisatawan dari luar daerah. tiket masuk (Gratis) dan jam operasional pukul 08.00 – 17.00 WIB.

Pantai Morodemak memiliki hamparan mangrove yang lebat dan luas, yang menarik banyak wisatawan. Di Desa Wisata Morodemak, wisatawan dapat melihat pembuatan perahu tradisional oleh masyarakat setempat. Pantai Morodemak menawarkan berbagai kegiatan wisata yang menarik, dari wisata bahari, budaya, edukasi, hingga kuliner khas, yang dapat dinikmati oleh para wisatawan.

2.1.6 Museum Masjid Agung Demak



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II. 7 Museum Masjid Agung Demak

Museum Masjid Agung Demak adalah sebuah museum yang terletak di dalam kompleks Masjid Agung Demak, berada di lingkungan alun-alun kota Demak, Jawa Tengah. Museum Masjid Agung Demak menyimpan berbagai koleksi peninggalan sejarah tentang sejarah Islam di Kabupaten Demak dan Pulau Jawa.

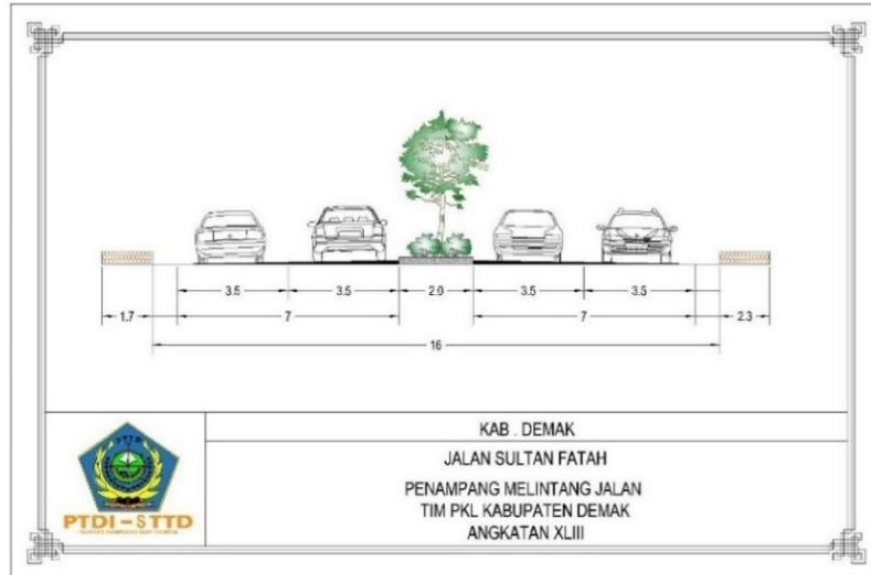
Koleksi museum ini mencapai lebih dari 60 koleksi. Museum Masjid Agung Demak buka setiap hari dari Senin hingga Minggu pada jam kerja, dan tidak memungut biaya masuk. Museum ini menjadi tempat yang menarik untuk dikunjungi, terutama bagi mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang sejarah Islam di Demak dan Jawa Tengah.

2.2 Kondisi Tranportasi

Penggunaan kendaraan saat ini yang menuju ke objek wisata Masjid Agung Demak, Museum Masjid Agung, Makam Sunan Kalijaga, Wisata Tambakbulusan, Pantai Morodemak, dan Kraton Glagah Wangi didominasi oleh sepeda motor, mobil pribadi dan bus besar pariwisata. Serta adanya angkutan pedesaan yang melewati 1 ruas jalan yang menuju ke objek wisata yaitu jalan demak – bonang.

Saat ini tidak ada angkutan pedesaan yang melewati ruas jalan sultan fatah yang menuju Masjid Agung Demak dan Museum Masjid Agung. Jalan Sultan Fatah merupakan ruas jalan kolektor primer di Kabupaten Demak

dengan tipe 4/2T. Jalan Sultan Fatah ini memiliki panjang 2309 meter dengan lebar efektif 16 meter.

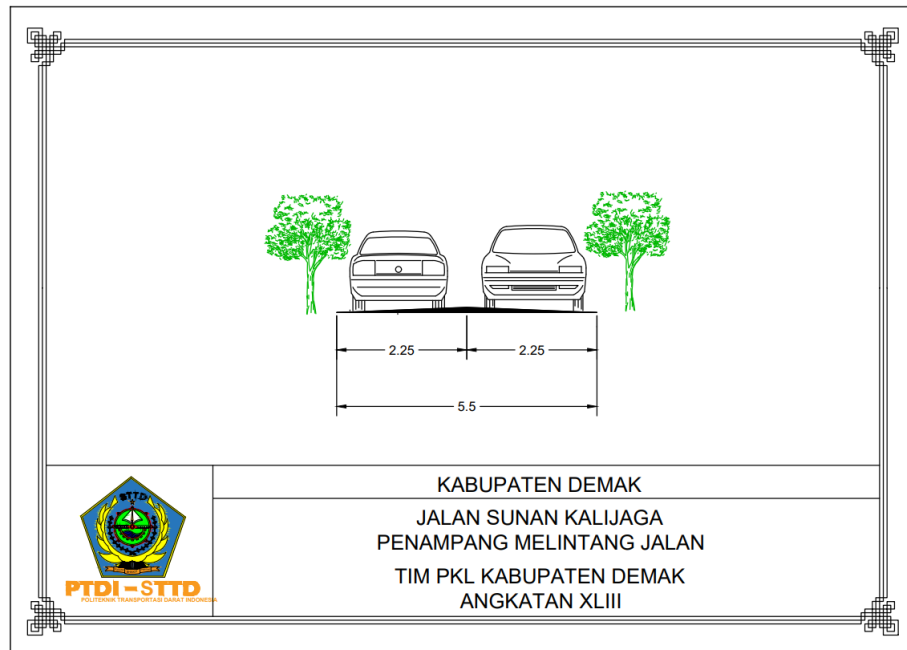


Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Demak 2024

Gambar II. 8 Penampang Melintang Jalan Sultan Fatah

Tata guna lahan di sekitar jalan ini adalah kawasan komersial. Volume tertinggi sebesar 1327 smp/jam pada pukul 16.30 – 17.30 WIB. Komposisi kendaraan didominasi oleh sepeda motor sebesar 74,3%, mobil pribadi sebesar 18,8%, MPU sebesar 0,4%, pick up sebesar 1,9%, bus kecil sebesar 1,1%, truk kecil sebesar 0,9%, bus sedang sebesar 0,2%, truk sedang sebesar 0,2%, bus besar sebesar 0,2%, truk besar sebesar 0,3%, kereta gandengan sebesar 0,0% dan KTM sebesar 0,3%.

Jalan sunan kalijaga merupakan ruas jalan yang menuju ke objek wisata yaitu Makam Sunan Kalijaga, tidak ada angkutan pedesaan yang melewati ruas jalan sunan kalijaga. Jalan sunan kalijaga merupakan ruas jalan kolektor di Kabupaten Demak dengan tipe 2/2TT memiliki panjang 2240 meter dan lebar efektif 5,5 meter.



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Demak 2024

Gambar II. 9 Penampang Melintang Jalan Sunan Kalijaga

Tata guna lahan sekitar yaitu pemukiman dan pertokoan untuk di jalan tersebut banyak pedagang kaki lima yang berjualan di pinggir jalan sunan kalijaga. Volume tertinggi sebesar 597 smp/jam pada pukul 06.30-07.30 WIB. Komposisi kendaraan didominasi oleh sepeda motor sebesar 86,24%, mobil pribadi sebesar 9,7%, MPU sebesar 0,8%, pick up sebesar 1,5%, bus kecil sebesar 1,17%, truk kecil sebesar 0,3%, bus sedang sebesar 0,2%, truk sedang sebesar 0,2%, bus besar sebesar 0,08%, truk besar sebesar 0,0%, kereta gandengan sebesar 0,0% dan KTM sebesar 0,54%.

Jalan wonokerto – tambakbulusan merupakan ruas jalan lokal di Kabupaten Demak dengan tipe 2/2TT memiliki panjang 8358 meter dan lebar 4 meter juga salah satu ruas jalan yang menuju ke Wisata Tambakbulusan, tidak ada angkutan pedesaan yang melewati ruas jalan wonokerto – tambakbulusan.



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Demak 2024

Gambar II. 10 Penampang Melintang Jalan Wonokerto - Tambakbulusan

Tata guna lahan di sekitar jalan ini adalah kawasan pemukiman. Volume tertinggi sebesar 794 smp/jam pada pukul 16.00-17.00 WIB. Komposisi kendaraan didominasi oleh sepeda motor sebesar 89,34%, mobil pribadi sebesar 5,55%, MPU sebesar 0,43%, pick up sebesar 1,41%, bus kecil sebesar 0,25%, truk kecil sebesar 0,18%, bus sedang sebesar 0,0%, truk sedang sebesar 0,5%, bus besar sebesar 0,00%, truk besar sebesar 0,0%, kereta gandengan sebesar 0,0% dan KTM sebesar 0,37%.

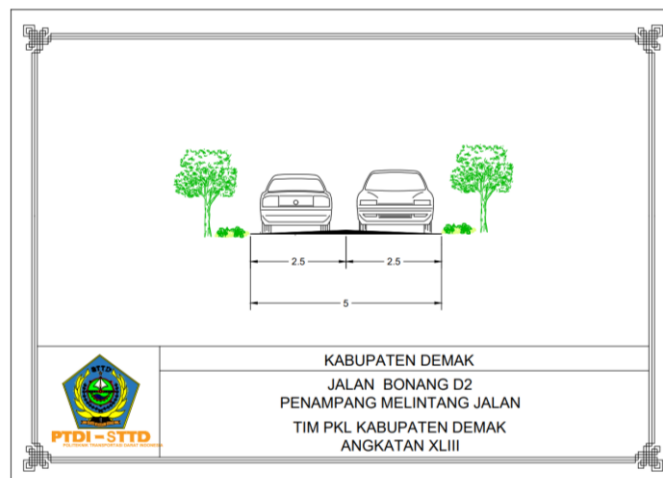
Selanjutnya jalan demak – bonang merupakan ruas jalan yang menuju objek wisata pantai morodemak. Angkutan pedesaan yang melewati jalan ini ialah angkutan pedesaan trayek demak – bonang. Angkutan pedesaan pada trayek demak - bonang ini yang memiliki izin sebanyak 33 unit sedangkan yang tidak beroperasi sebanyak 28 unit dan beroperasi hanya 5 unit kendaraan dengan tarif Rp.5000 dan dengan jenis armada MPU kapasitas 16 orang tetapi titik akhir angkutan pedesaan ini tidak sampai ke lokasi wisata hanya sampai di tengah kecamatan bonang.



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II. 11 Angkutan Pedesaan Traayek Demak-Bonang

Jalan demak – bonang merupakan jalan lokal di Kabupaten Demak dengan tipe 2/2TT memiliki panjang 4795 meter dan lebar 5 meter. Tata guna lahan di sekitar jalan ini adalah kawasan pemukiman.



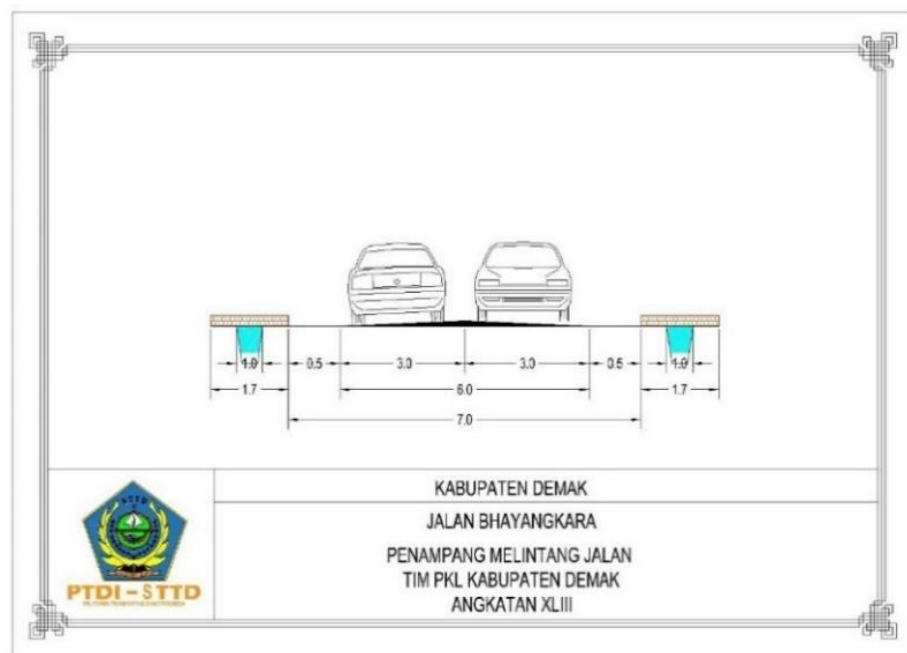
Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Demak 2024

Gambar II. 12 Penampang Melintang Jalan Demak - Bonang

Didapatkan volume dua arah tertinggi sebesar 891 smp/jam pada pukul 06.15-07.15 WIB. Komposisi kendaraan didominasi oleh sepeda motor sebesar 89,59%, mobil pribadi sebesar 5,80%, MPU sebesar 0,23%, pick up sebesar 1,27%, bus kecil sebesar 0,34%, truk kecil sebesar 1,13%, bus sedang sebesar 0,24%, truk sedang sebesar 0,61%, bus besar sebesar

0,02%, truk besar sebesar 0,07%, kereta gandengan sebesar 0,0% dan KTM sebesar 0,71%.

Selanjutnya jalan bhayangkara merupakan ruas jalan yang menuju objek wisata Kraton Glagah Wangi. Tidak ada angkutan pedesaan yang melewati ruas jalan ini. Jalan bhayangkara merupakan ruas jalan lokal di kabupaten demak dengan tipe 2/2TT memiliki panjang 1038 meter dan lebar 6 meter, yaitu jalan dua lajur dua arah.



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Demak 2024

Gambar II. 13 Penampang Melintang Jalan Bhayangkara

Tata guna lahan di sekitar jalan ini adalah kawasan pemukiman. Volume dua arah tertinggi sebesar 1.200 smp/jam pada pukul 06.15-07.15 WIB. Komposisi kendaraan didominasi oleh sepeda motor sebesar 82,08%, mobil pribadi sebesar 10,39%, MPU sebesar 0,48%, pick up sebesar 2,89%, bus kecil sebesar 0,22%, truk kecil sebesar 2,47%, bus sedang sebesar 0,06%, truk sedang sebesar 0,18%, bus besar sebesar 0,14%, truk besar sebesar 0,01%, kereta gandengan sebesar 0,0% dan KTM sebesar 1,09%.